

Karawang Buktikan Layak jadi Percontohan Nasional Vaksinasi Keluarga

Lima Hari, 191.800 Warga Terima Vaksin Covid-19

KABUPATEN Karawang sebagai percontohan vaksinasi keluarga tingkat nasional, telah sukses mencapai target vaksinasi dengan sangat baik. Keberhasilan Karawang dalam mensukseskan pelaksanaan vaksin keluarga, tak lepas dari strategi jitu yang di ramu Bupati Karawang, Cellica Nurrachadiana. Bersama Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Karawang.

Dalam kurun waktu 5 hari pelaksanaan vaksin keluarga. Sebanyak 191.800 orang di Kabupaten Karawang telah menerima vaksin dosis pertama. Capaian tersebut merupakan 87,34 persen dari target 219.600 orang.

Bupati Karawang, Cellica Nurrachadiana mengatakan, respon warga Karawang dalam mensukseskan vaksin keluarga ini sangat luar biasa. Menurutnya, keberhasilan ini merupakan keberhasilan semua lini yang sudah bekerja keras dalam cita-cita mencapai herd immunity.

"Alhamdulillah responnya sangat baik di lapangan, karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal warga, jadi semua keluarga bisa di vaksin. Kami harap, cakupan vaksinasi bisa lebih cepat," ujarnya, Jumat, (13/8) di hari terakhir pelaksanaan vaksinasi keluarga.

Sebelumnya, data Dinkes Karawang dari tanggal 29 Januari sampai 8 Agustus 2021. Capaian vaksin Covid-19 telah menysar sekitar 17,45 persen atau sekitar 335.445 orang dosis pertama, selama kurang lebih 6 bulan. Diketahui, sasaran vaksinasi di Karawang sebanyak 1.917.354 orang.

Jika percontohan itu terus dilanjutkan, kata Cellica, ia optimistis dapat menyelesaikan 100 persen vaksinasi dosis pertama pada akhir Desember 2021.

"Saya sangat berharap program percontohan ini dilanjutkan oleh Pemerintah Pusat," katanya.

Data yang berhasil KBE himpun, pelaksanaan vaksin keluarga di Karawang dikerjakan oleh 240 orang Praktik Mandiri Bidan



SOROT: Kabupaten Karawang sebagai percontohan vaksinasi keluarga tingkat nasional, telah sukses mencapai target vaksinasi dengan sangat baik.

(PMB) yang disebar ke 30 kecamatan. Selain itu, DPPKB Karawang mengerahkan sebanyak 946 PLKB dan Pos KB sebagai tim penggerak, serta 200 lebih mahasiswa sebagai tenaga penginput data.

Hasilnya, Kecamatan Karawang Barat menjadi yang teratas dalam perolehan akseptor vaksin dengan 9.778 orang atau sekitar 149,85% dari target 6.525 orang. Di susul Kecamatan Karawang Timur di posisi dua, dengan capaian 9.771 orang atau 149,72% dan di posisi tiga Kecamatan Telukjambe Timur yang memperoleh 10.399 orang atau 144,43% dari target 7.200 orang.

Kepala DPPKB Karawang, Sofiah mengapresiasi seluruh jajarannya

yang sudah bekerja keras dalam pelaksanaan vaksinasi ini. Menurutnya, hasil ini sangat luar biasa.

"Kami apresiasi semua pihak yang terlibat. Khususnya Dinas Kesehatan beserta jajarannya yang telah menyiapkan banyak sarana dan tenaganya, untuk membantu tugas kami di lapangan," ucap Sofiah.

"Terima kasih juga untuk para camat dan jajaran kepala desa, yang telah membantu menggerakkan warganya untuk mengikuti vaksinasi ini," imbuhnya.

Meski begitu, pelaksanaan vaksinasi keluarga ini bukan berarti tanpa kendala. Menurut Kabid Dalduk dan Advokasi, DPPKB Karawang, Imam Bahanan. Untuk pelaksanaan vaksinasi dosis ke dua nanti. Perlu dilakukan banyak evaluasi dan perubahan

sistem yang lebih baik.

Imam mengatakan, ada banyak hal yang harus diperbaiki. Mulai dari kesiapan sarana dan prasarana di lapangan, tenaga PMB dan tenaga penginput data, metode pelaksanaan, dan yang paling

krusial adalah soal pendanaan.

"Untuk sarana tentunya menyangkut kesiapan PMB dengan kelengkapan ATK dan IT yang mutlak harus terpenuhi di tempat pelayanan vaksinasi," ujar Imam. "Tenaga vaksinator, operator IT,

hingga pencatatan dan pelaporan juga perlu di tambah. Ke depan semua harus diinventarisir jauh-jauh hari," tegasnya.

Untuk hal yang paling krusial, kata Imam, tentunya soal pendanaan program. Hal ini, sebut dia, harusnya bukan hanya tanggung jawab DPPKB Karawang saja sebagai leading sektor pelaksanaan vaksin keluarga. Akan tetapi, seluruh pihak harus bahu membahu dalam mensukseskan program tersebut.

"Diluar itu, saya apresiasi kerja keras teman-teman IBI Karawang, Puskesmas, hingga jajaran para Camat dan Kepala Desa, yang sangat bekerja keras untuk kegiatan ini. Mereka tidak hanya direpotkan secara tenaga, waktu, dan pikiran. Tapi juga membantu pendanaan untuk suksesnya acara ini," tukasnya.

Perlu diketahui, pelaksanaan vaksin keluarga ini pertama kali diselenggarakan di Kabupaten Karawang sebagai percontohan nasional. BKKBN Pusat melalui BKKBN Jawa Barat, menunjuk Pemkab Karawang dan DPPKB Karawang sebagai pilot proyek pelaksanaan vaksinasi keluarga.

Hasilnya, Kabupaten Karawang mampu menyelesaikan target vaksinasi dengan sangat baik. (adv)

